

Bahasa Al'Quran

By Drs. Kemal Fauzi

Universitas Medan Area

25 April 2018

Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode April 2018



Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim – Universitas Medan Area
Hand Out Ceramah Ba'da Zuhur
Membangun Kepribadian Berakhlak al-Karimah

Diterbitkan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area

Sekretariat : Jl. Kolam No 1 Medan Estate Telp. 061-7366878 Website : www.uma.ac.id

NOTULEN CERAMAH BA'DA ZUHUR

Penceramah : Drs. Kemal Fauzi
Hari/Tanggal : Rabu, 25 April 2018
Judul ceramah : Bahasa al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab yang sarat dengan mukjizat. Salah satu kemukjizatan al-Qur'an adalah bahasanya yang tidak pernah berubah sepanjang zaman. Berbeda dengan kitab-kitab lainnya yang mengalami perubahan disebabkan perkembangan bahasa masyarakatnya. Ada sebuah kitab misalnya yang setiap 50 tahun sekali bahasanya akan diperbaiki dan disesuaikan dengan kondisi masyarakat ketika itu. Sementara al-Qur'an dari awalnya turunnya kepada Nabi Muhammad sampai saat tidak pernah direvisi atau diperbaiki bahasanya oleh umat Islam. Isi kandungannya senantiasa mengikuti perkembangan zaman.

Bahasa Arab di dalam al-Qur'an dikaji oleh ilmu Nahu dan Syaraf. Secara ilmiah menurut peraturan bahasa Arab, bahasa Al-Qur'an mengandung nilai sastra yang paling tinggi. Maknanya luar biasa luas dan bisa dipahami dari berbagai perspektif.

Salah satu tanggung jawab kita untuk terhadap al-Qur'an adalah dengan membiasakan diri membacanya. Membaca dalam artian bersungguh-sungguh memahami makna dan mengamalkan isinya.

"Barang siapa membaca satu huruf dari kitabullah, baginya satu kebaikan. Satu kebaikan akan dilipatgandakan sepuluh. Aku tidak mengatakan alif laam miim' itu satu huruf, akan tetapi, Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf" (HR. Tirmidzi)

Apalagi jika kita bisa menghafal ayat-ayat al-Qur'an sungguh prestasi yang luar biasa. Biasanya orang yang banyak menghafal al-Qur'an otaknya lebih cerdas dari orang yang sedikit menghafal al-Qur'an.

Orang yang menghafal al-Qur'an dan memahami isinya hidupnya biasanya akan terpelihara dengan baik. Sebab secara tidak langsung al-Qur'an akan mencegahnya dari perbuatan keji dan mungkar.

Al-Qur'an adalah kitab yang menuntun kita untuk bisa bahagia di dunia dan akhirat. *“Al-Qur'an itu akan menjadi hujjah yang membelamu atau yang akan menuntutmu”* (HR. Muslim).

“Dan barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam keadaan buta.” (QS. Thaaha [20]: 124).

Medan, 25 April 2018
Notulen
Muhammad Irsan Barus

Disosialisasikan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area